

SKRIPSI

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG
MERAH (*Allium ascanolicum* L.) VARIETAS TAJUK PADA
BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG AYAM
DENGAN SISTEM TERAPUNG**

***GROWTH AND YIELD RESPONSE OF SHALLOT PLANTS
(Allium ascanolicum L.) TAJUK VARIETY TO VARIOUS
DOSES OF CHICKEN MANURE USING
A FLOATING SYSTEM***



**MUHAMMAD FIKRI
05091282025053**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

MUHAMMAD FIKRI. Growth and Yield Response of Shallot Plants (*Allium ascanolicum* L.) Tajuk Variety to Various Doses of Chicken Manure Using a Floating System. (Supervised by **SUSILAWATI**).

Shallots (*Allium ascanolicum* L.) as one of the superior horticultural crops in the community require intensive development of shallots through the provision of chicken manure using a floating system in lowland swamp areas. The research aimed to determine the level of effectiveness of using various doses of chicken manure on the growth and best results for the Tajuk variety of shallot plants planted in a floating manner. This research was carried out at Embung, Sriwijaya University, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra from May – August 2023. The method used in this research was the Randomized Block Design (RBD) method which consisted of 4 treatments and 3 replications. The treatments used in this research were P₀ = Control, P₁ = 10 tons/ha (40 grams chicken manure/polybag), P₂ = 20 tons/ha (80 grams chicken manure/polybag), P₃ = 30 tons/ha (chicken manure 120 grams/polybag). The results of the research showed that different doses of chicken manure had a real effect on the growth and yield of the Tajuk variety of shallot plants floating in lowland swampland. Providing chicken manure at a dose of 30 tons/ha (120 grams/polybag) gave the best results on leaf length, number of leaves, fresh weight of bulbs, dry weight of bulbs, fresh weight of stalks, and dry weight of stalks.

Keywords : *Shallot, Doses, Chicken manure, Floating system*

RINGKASAN

MUHAMMAD FIKRI. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascanolicum* L.) Varietas Tajuk pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam dengan Sistem Terapung. (Dibimbing oleh **SUSILAWATI**).

Bawang merah (*Allium ascanolicum* L.) sebagai salah satu komoditas unggul tanaman hortikultura di kalangan masyarakat memerlukan pengembangan bawang merah secara intensif melalui pemberian pupuk kandang ayam dengan sistem terapung di lahan rawa lebak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan berbagai dosis pupuk kandang ayam pada pertumbuhan dan hasil terbaik untuk tanaman bawang merah varietas Tajuk yang ditanam secara terapung. Penelitian ini dilaksanakan di Embung Universitas Sriwijaya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan dari bulan Mei – Agustus 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri atas 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah P_0 = Kontrol, P_1 = 10 ton/ha (Pupuk Kandang Ayam 40 gram/polybag), P_2 = 20 ton/ha (Pupuk Kandang Ayam 80 gram/polybag), P_3 = 30 ton/ha (Pupuk Kandang Ayam 120 gram/polybag). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis pupuk kandang ayam yang berbeda memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas Tajuk secara terapung di lahan rawa lebak. Pemberian pupuk kandang ayam dengan dosis 30 ton/ha (120 gram/polybag) memberikan hasil terbaik pada peubah panjang daun, jumlah daun, berat segar umbi, berat kering angin umbi, berat segar berangkasan, dan berat kering berangkasan.

Kata kunci : Bawang merah, Dosis, Pupuk kandang ayam, Sistem terapung

SKRIPSI

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG
MERAH (*Allium ascanolicum* L.) VARIETAS TAJUK PADA
BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG AYAM
DENGAN SISTEM TERAPUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**MUHAMMAD FIKRI
05091282025053**

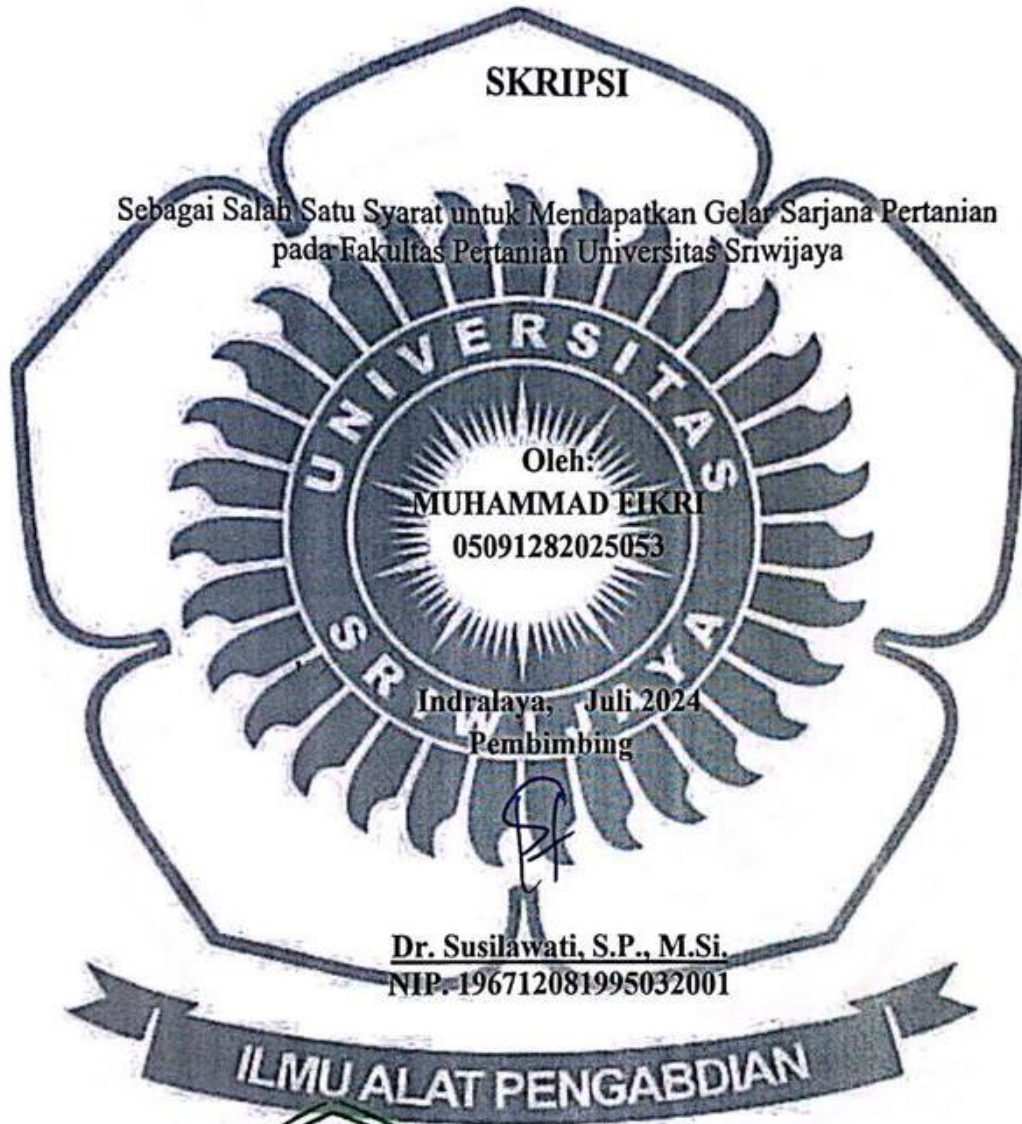
**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascanolicum* L.) VARIETAS TAJUK PADA BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG AYAM DENGAN SISTEM TERAPUNG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Oleh:

MUHAMMAD EKRI

05091282025053

Indralaya, Juli 2024

Pembimbing



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.

NIP. 196712081995032001



Mengetahui,

Dean Fakultas Pertanian

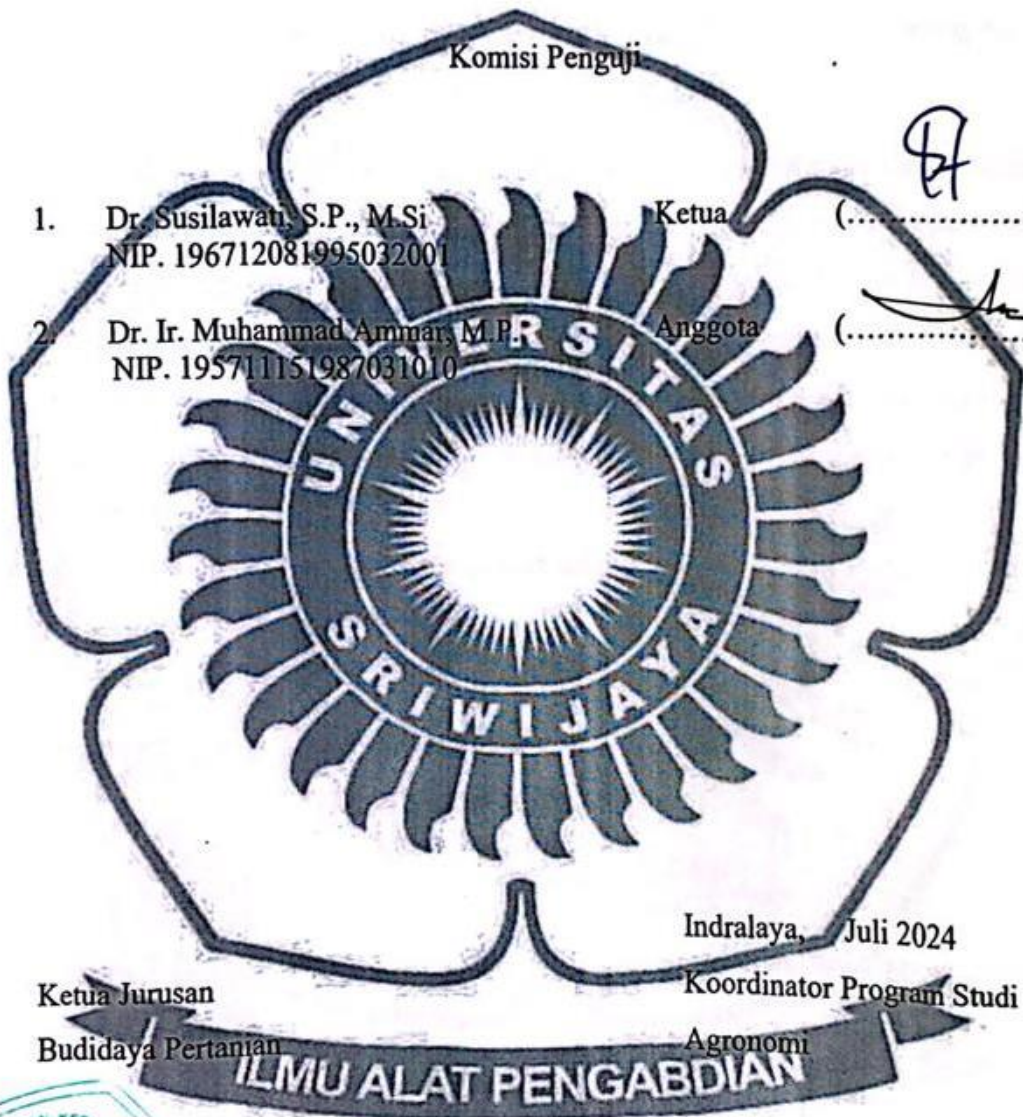
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.

NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascanolicum* L.) Varietas Tajuk pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam dengan Sistem Terapung” oleh Muhammad Fikri yang telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Juli 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M.Si Ketua (.....)
NIP. 196712081995032001
2. Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P. Anggota (.....)
NIP. 195711151987031010



Indralaya, Juli 2024

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator Program Studi
Agronomi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001



Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fikri

NIM : 05091282025053

Judul : Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascanolicum* L.) Varietas Tajuk pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam dengan Sistem Terapung

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar-benar hasil observasi dan pengumpulan data saya sendiri di lapangan dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan ditempat lain. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak lain.

Indralaya, Juli 2024



Muhammad Fikri

U ALAT PENGABDIAN

RIWAYAT HIDUP

Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Fikri yang lahir di Kota Palembang pada tanggal 22 Oktober 2002. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Ayahanda Zainal Abidin dan Almh. Ibunda Sutriana. Penulis memiliki satu saudara laki-laki bernama Arlan Franata dan dua saudara perempuan bernama Erlin Arista dan Erni Erika. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu sekolah dasar di SD Negeri 265 Palembang, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 24 Palembang. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Palembang. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya, Progam Studi Agronomi melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada tahun 2020.

Selama masa perkuliahan penulis aktif mengikuti organisasi HIMAGRON (Himpunan Mahasiswa Agronomi). Penulis juga dipercayai menjadi koordinator asisten praktikum mata kuliah Pertanian Lahan Basah pada tahun 2023. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Danau Belidang, Kecamatan Mulak Sebingkai, Kabupaten Lahat pada bulan Desember 2022 selama 40 hari. Pada bulan November 2023, penulis melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan (PL) di Desa Mendis, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberi rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascanolicum* L.) Varietas Tajuk pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam dengan Sistem Terapung” sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua penulis yang menjadi orang dibalik layar bagi kehidupan penulis dan menjadi alasan penulis untuk terus berjuang sampai saat ini. Berkat jerih payah Ayah Zainal dapat mengantarkan penulis merasakan indahya bangku perkuliahan serta nasihat dan saran dari ayah yang membantu penulis menyelesaikan masa kuliahnya. Dan kepada Almh. Ibunda Sutriana terima kasih telah membesarkan dan mendidik penulis semasa hidupnya. Semoga gelar sarjana ini bisa membuatmu bahagia di Surga-Nya, gelar sarjana ini saya persembahkan untuk ibunda karena ini adalah salah satu cita-citanya yang diberikan kepada saya. Terima kasih telah senantiasa mengusahakan dan mendoakan segala yang terbaik kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Kakak Alan, Ayuk Erni, dan Ayuk Elin yang telah membantu dan mendukung penuh perkuliahan penulis, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan baik berupa moral maupun moril, doakan adikmu ini semoga bisa sukses dan mengangkat derajat keluarga kita.
3. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, nasihat, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan, kritikan, dan motivasi kepada penulis.
5. Universitas, Rektor, Dekan, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Koordinator Program Studi Agronomi, dosen-dosen, staff administrasi, dan seluruh

karyawan di lingkungan Fakultas Pertanian atas ilmu dan fasilitas yang telah diberikan sejak penulis menjadi mahasiswa baru, hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Kepada teman-teman perkuliahan penulis Andre, Alden, Bibit, Made, Ragil yang telah menemani proses perkuliahan penulis hingga selesai. Terima kasih telah berkenan untuk senantiasa hadir pada hari-hari penulis selama masa perkuliahan.
7. Ucapan terima kasih kepada sahabat penulis Fathur yang telah senantiasa menemani perjalanan penulis sejak bangku SMP dan juga sahabat-sahabat BC yang telah senantiasa mendukung dan menghibur penulis hingga penulisan tugas akhir ini. Semoga kita bisa menjadi sukses seperti yang sering kita dambakan di BC.
8. Risma Cikal Amanda Yasir sapaan akrab Mba Manda, seseorang yang tak kalah penting kehadirannya dalam hidup penulis untuk menuntaskan tugas akhir ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, waktu, pikiran, maupun bantuan. Semoga kita berdua bisa sukses bersama.
9. Teruntuk bunda Musalamah saya ucapkan terimakasih karena telah mendukung penuh dan mendoakan penulis selama masa akhir perkuliahan. Semoga kebaikan bunda dibalas untuk kebaikan dan kesehatannya.

Indralaya, Juli 2024

Muhammad Fikri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Hipotesis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Bawang Merah (<i>Allium ascanolicum</i> L.).....	4
2.2. Morfologi Tanaman Bawang Merah Varietas Tajuk.....	4
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Bawang Merah.....	5
2.4. Pupuk Kandang Ayam.....	5
2.5. Pertanian Terapung.....	6
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	7
3.1. Tempat dan Waktu	7
3.2. Alat dan Bahan	7
3.3. Metode Penelitian.....	7
3.4. Analisis Data	8
3.5. Cara Kerja.....	8
3.5.1. Persiapan Media Tanam	8
3.5.2. Persiapan Rakit Apung	8
3.5.3. Persiapan Bahan Tanam	8
3.5.4. Pemberian Pupuk Dasar	9
3.5.5. Penanaman.....	9
3.5.6. Pemupukan	9
3.5.7. Pemeliharaan	9
3.5.8. Pemanenan.....	9

3.6. Peubah yang Diamati.....	10
3.6.1. Panjang Daun (cm).....	10
3.6.2. Jumlah Daun Per Tanaman.....	10
3.6.3. Jumlah Anakan Per Tanaman.....	10
3.6.4. Tingkat Kehijauan Daun	10
3.6.5. Kadar Klorofil (mg/l)	10
3.6.6. Luas Daun (cm ²).....	11
3.6.7. Panjang Akar (cm).....	11
3.6.8. Jumlah Umbi Per Tanaman	11
3.6.9. Diameter Umbi (cm)	11
3.6.10. Panjang Umbi (cm).....	11
3.6.11. Volume Umbi (cm ³)	12
3.6.12. Berat Segar Umbi Per Tanaman (gram)	12
3.6.13. Berat Kering Angin Umbi Per Tanaman (gram)	12
3.6.14. Berat Segar Berangkasan (gram)	12
3.6.15. Berat Kering Berangkasan (gram).....	12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. Hasil.....	13
4.2. Pembahasan	25
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1. Kesimpulan.....	29
5.2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman pada tiap parameter	13
Tabel 4.2. Hasil uji BNT 5% terhadap panjang daun bawang merah	15
Tabel 4.3. Hasil uji BNT 5% terhadap jumlah daun bawang merah.....	16
Tabel 4.4. Hasil uji BNT 5% terhadap berat segar umbi bawang merah	22
Tabel 4.5. Hasil uji BNT 5% terhadap berat kering angin umbi bawang merah ...	22
Tabel 4.6. Hasil uji BNT 5% terhadap berat segar berangkasan bawang merah ...	23
Tabel 4.5. Hasil uji BNT 5% terhadap berat kering berangkasan bawang merah .	24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Panjang daun tanaman bawang merah varietas Tajuk	15
Gambar 4.2. Jumlah daun tanaman bawang merah varietas Tajuk.....	16
Gambar 4.3. Jumlah anakan tanaman bawang merah varietas Tajuk	17
Gambar 4.4. Tingkat kehijauan daun tanaman bawang merah varietas Tajuk	17
Gambar 4.5. Kadar klorofil tanaman bawang merah varietas Tajuk	18
Gambar 4.6. Luas daun tanaman bawang merah varietas Tajuk.....	18
Gambar 4.7. Panjang akar tanaman bawang merah varietas Tajuk	19
Gambar 4.8. Jumlah umbi tanaman bawang merah varietas Tajuk	19
Gambar 4.9. Diameter umbi tanaman bawang merah varietas Tajuk	20
Gambar 4.10. Panjang umbi tanaman bawang merah varietas Tajuk	20
Gambar 4.11. Volume umbi tanaman bawang merah varietas Tajuk	21
Gambar 4.12. Berat segar umbi tanaman bawang merah varietas Tajuk.....	21
Gambar 4.13. Berat kering angin umbi tanaman bawang merah varietas Tajuk	22
Gambar 4.14. Berat segar berangkasan tanaman bawang merah varietas Tajuk	23
Gambar 4.15. Berat kering berangkasan tanaman bawang merah varietas Tajuk	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah penelitian	34
Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan penelitian.....	35
Lampiran 3. Deskripsi varietas bawang merah varietas Tajuk	39
Lampiran 4. Perhitungan produksi bawang merah varietas Tajuk.....	40

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman bawang merah (*Allium ascanolicum* L.) saat ini merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang digemari oleh kalangan masyarakat Indonesia sebagai bumbu penyedap makanan. Selain itu, tanaman bawang merah (*Allium ascanolicum* L.) menjadi salah satu komoditas unggul tanaman hortikultura yang kini dikembangkan oleh petani secara intensif. Tanaman ini memiliki nilai ekonomi yang tergolong tinggi bagi pengusaha budidaya pertanaman bawang merah, sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan ekonomi wilayah di Indonesia (Susilawati *et al.*, 2019). Berdasarkan data Food and Agriculture Organization (FAO) 2010-2014, Indonesia merupakan negara keempat sebagai eksportir bawang merah di dunia. Hal tersebut menyebabkan peluang pengembangan bawang merah Indonesia di mata dunia tergolong sangat baik (Kementrian Pertanian, 2015; Kurnianingsih *et al.*, 2018).

Daerah pusat produksi bawang merah terbesar di Indonesia adalah pulau Jawa. Total produksi bawang merah di pulau Jawa mencapai 10 juta ton dari total produksi bawang merah nasional. Jawa tengah merupakan provinsi yang memegang kunci produksi bawang merah di Indonesia dikarenakan provinsi ini menghasilkan produksi bawang merah terbesar hingga mencapai 5 juta ton dari total produksi bawang merah nasional (Kementrian Pertanian Direktorat Jendral Hortikultura, 2016; Susilawati *et al.*, 2019). Berdasarkan data BPS (2019), Jawa Tengah sebagai provinsi penghasil bawang merah terbesar memberikan kontribusinya hingga mencapai 29,64% total produksi bawang merah pada tahun 2018. Namun, tingginya angka tersebut juga sejalan dengan tingginya minat masyarakat terhadap bawang merah (Atmaja *et al.*, 2022).

Sistem budidaya yang belum maksimal, pengaplikasian pupuk yang belum tepat, serta kurangnya pengetahuan petani terkait teknologi budidaya merupakan faktor yang menyebabkan tingkat produktivitas bawang merah menurun (Susilawati *et al.*, 2019). Menurut Edi, (2019) penggunaan varietas unggul baru

(VUB) merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Introduksi VUB bawang merah memiliki sifat-sifat unggul, seperti adaptif terhadap cekaman, ketinggian lokasi budidaya, serta toleran terhadap beberapa hama dan penyakit tertentu. Selain itu, kesesuaian lingkungan terhadap suatu varietas bawang merah juga perlu diperhatikan agar mendapatkan hasil yang optimal.

Bawang merah memiliki tingkat adaptasi yang tinggi dikarenakan dapat dibudidayakan hingga menghasilkan, baik di dataran rendah hingga dataran tinggi. Saat ini tanaman bawang merah varietas lokal ataupun introduksi yang tengah dikembangkan oleh petani ialah varietas Bima, Tajuk, Maja, Pikatan, Manjung, Katumi, Mentas, Pancasona, dan Bauji (Karo dan Manik, 2020). Bawang merah varietas Tajuk merupakan hasil turunan dari varietas bawang merah Thailand yang bersifat adaptif terhadap musim kemarau dan musim hujan, serta memiliki aroma yang tajam untuk bahan makanan. Selain itu, varietas Tajuk memiliki tingkat produktivitas hingga mencapai 12-16 ton/ha dengan umur panen berkisar antara 52-59 HST. Umbi bawang merah berbentuk bulat dengan diameter 0,8-2,7 cm dan memiliki jumlah umbi sebanyak 5-15 buah (Rajiman *et al.*, 2022). Menurut Kasim *et al.*, (2021) bawang merah varietas Tajuk memperoleh pertumbuhan dan hasil terbaik dibandingkan varietas Bima yakni dengan rata-rata tinggi tanaman 37,33 cm pada umur 49 HST, sedangkan varietas Bima hanya memperoleh rata-rata tinggi 33,32 cm pada umur 49 HST.

Pemupukan dengan dosis dan anjuran yang tepat merupakan salah satu usaha untuk mencapai hasil produksi bawang merah yang optimal. Pemupukan adalah suatu kegiatan/tindakan menambahkan unsur hara pada media tanam (tanah), sehingga kebutuhan unsur hara tanaman terpenuhi. Pupuk organik merupakan pupuk yang terbuat dari tumbuhan ataupun hewan yang telah terdekomposisi dengan baik, memiliki kandungan unsur hara yang dibutuhkan tanaman, serta berguna untuk memperbaiki sifat-sifat tanah. Salah satu contoh pupuk organik yaitu pupuk kandang ayam yang memiliki keunggulan dalam menyediakan hara, seperti kadar nitrogen (N), phosphor (P), kalium (K), dan kalsium (Ca) yang bersifat mudah terdekomposisi (Jahung *et al.*, 2022). Menurut Kurnianingsih *et al.*, (2018) media tanam tanah dan pupuk kandang ayam dengan perbandingan masing-masing 2:1

memperoleh berat kering umbi seberat 75,49 g, sehingga budidaya tanaman bawang merah dengan media tanam campuran tanah dan pupuk kandang ayam dapat meningkatkan produksi tanaman bawang merah secara optimal. Pengaplikasian pupuk kandang ayam dengan dosis 20 ton/ha menghasilkan respon terbaik dibandingkan dengan pengaplikasian dosis pupuk kandang ayam lainnya yaitu memperoleh tinggi tanaman mencapai 34,73 cm dan jumlah anakan 6,53 buah (Junainah *et al.*, 2021).

Lahan rawa lebak merupakan lahan yang tergenang pada suatu periode tertentu dan airnya berasal dari curah hujan ataupun luapan banjir sungai (Siaga dan Lakitan, 2021). Sumatera Selatan memiliki potensi lahan rawa yang tergolong sangat luas dikarenakan sebagian besar wilayah provinsi ini merupakan daerah rawa yang meliputi 285.941 ha lahan rawa lebak dan 273.919 ha lahan rawa pasang surut (Irmawati *et al.*, 2021). Menurut Hasbi *et al.*, (2018) kendala utama dalam melakukan kegiatan budidaya tanaman di lahan rawa ialah tidak dapat memprediksi tingginya air. Untuk mengatasi hal tersebut, sistem pertanian terapung merupakan solusi sebagai bentuk adaptasi petani terhadap kondisi lahan rawa lebak yang tergenang dengan muka air tinggi. Budidaya secara terapung bersifat ramah lingkungan dan efisien dikarenakan dapat beradaptasi dengan lingkungan, tidak memerlukan penyiraman, dan tanaman akan tetap terapung jika terjadi banjir. Pada sistem terapung wadah media tanam berupa polybag yang telah ditanam diletakkan diatas rakit apung. Hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan budidaya tanaman secara terapung ialah penggunaan bahan kimia dan bahan anorganik yang dapat mencemari kondisi air di lokasi budidaya.

Pada penelitian ini budidaya terapung dilaksanakan dengan memanfaatkan rakit terapung yang terbuat dari batang bambu yang bersifat ramah lingkungan. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Tajuk terhadap penggunaan berbagai dosis pupuk kandang ayam dengan sistem terapung.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan berbagai dosis pupuk kandang ayam pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Tajuk yang ditanam secara terapung.

1.3. Hipotesis

Diduga pemberian pupuk kandang ayam dengan dosis 20 ton/ha (80 g/polybag) dapat menghasilkan pertumbuhan dan hasil terbaik untuk tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Tajuk yang ditanam secara terapung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A., Sukri, A., dan Masiah, M. (2022). Pengaruh Media Kompos Abu Sabut Kelapa terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*). *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan*, 2(3), 151–162.
- Asri, B., Arma, R., dan Riska, R. (2019). Respon Pertumbuhan dan Produksi Varietas Bawang Merah (*Allium cepa* L.) terhadap Pemberian Pupuk Kandang. *Jurnal Agrominansia*, 4(2), 167–175.
- Atmaja, D., Restaman, R., dan Saporso, S. (2022). Aplikasi Ekstrak Rumput Laut untuk Meningkatkan Hasil dan Kualitas Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Lahan Pasir Pantai. *Seminar Nasional Pertanian Pesisir (SENATASI) Universitas Bengkulu*, 1(1), 95–102.
- Darusman, D., Syakur, S., Zaitun, Z., Jufri, Y., dan Manfarizah, M. (2021). Morfologi Akar Tanaman Jagung (*Zea mays* L.), Serapan Hara N, P, dan K Akibat Pemberian Beberapa Jenis Biochar pada Tanah Bekas Galian Tambang. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 5(1), 90–100.
- Dwijoseputro, D. (2016). Pengantar Fisiologi Pertumbuhan. Gramedia, Jakarta.
- Edi, S. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah pada Dua Cara Tanam di Lahan Kering Dataran Rendah. *Jurnal Agroecotania*, 2(1), 1–10.
- Farid, N., dan Ulinnuha, Z. (2022). Pertumbuhan dan Hasil Genotipe Bawang Merah pada Peningkatan Dosis Sulfur melalui Sistem Hidroponik Nutrient Film Technique. *Biofarm: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 18(2), 102–115.
- Farida, R., dan Chozin, M. A. (2015). Pengaruh Pemberian Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) dan Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L.). *Buletin Agrohorti*, 3(3), 323–329.
- Febryna, R., Kesumawati, E., dan Hayati, M. (2020). Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah Dataran Tinggi (*Allium ascalonicum* L.) Akibat Jarak Tanam yang Berbeda di Dataran Rendah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(1), 118–128.
- Harahap, A. S., Luta, D. A., dan Sitepu, S. M. B. (2022). Karakteristik Agronomi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Dataran Rendah. *Seminar Nasional UNIBA Surakarta*, 287–296.
- Hasbi, H., Lakitan, B., dan Herlinda, S. (2018). Persepsi Petani terhadap Budidaya Cabai Sistem Pertanian Terapung di Desa Pelabuhan Dalam, Ogan Ilir. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 6(2), 126–133.
- Hidayatulah, R., Apriliani, S., Susilawati, S., dan Ammar, M. (2022). Komparasi Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Sistem Terapung dan Non-Terapung pada Berbagai Dosis Pupuk Kompos Sapi. *Prosiding Seminal*

Nasional Lahan Suboptimal Ke-10, 10, 712–721.

- Hikmah, Z. M., Sulistyono, E., dan Susanti, Z. (2021). Pertumbuhan, Hasil dan Efisiensi Pemakaian Air Padi Inpari 33 pada Perlakuan Pupuk Anorganik dan Organik. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 49(3), 242–250.
- Irmawati, I., Susilawati, S., Sukarmi, S., Ammar, M., Achadi, T., dan Amri, A. (2021). Aplikasi Pupuk Organik Cair pada Media Campuran Pupuk Kandang Sapi di Pertanaman Bawang Merah Secara Terapung. *Pros. Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 9, 713–720.
- Istina, I. N. (2016). Peningkatan Produksi Bawang Merah Melalui Teknik Pemupukan NPK. *Jurnal Agro*, 3(1), 36–42.
- Jahung, K. F., Suarta, M., dan Sudewa, K. A. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk KCI terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Gema Agro: Journal Warmadewa*, 27(2), 121–126.
- Jalil, M., Sakdiah, H., Deviana, E., dan Akbar, I. (2016). Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi (*Oryza sativa* L) pada Berbagai Tingkat Salinitas. *Jurnal Agrotek Lestari*, 2(2), 63–72.
- Junainah, J., Rosmiah, R., dan Hawayanti, E. (2021). Respon Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Takaran Pupuk Kotoran Ayam. *KLOROFIL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 16(1), 45–49.
- Karo, B. B., dan Manik, F. (2020). Observasi dan Adaptasi 10 Varietas Bawang Merah (*Allium cepa*) di Berastagi Dataran Tinggi Basah. *Jurnal Agroteknosains*, 4(2), 1–9.
- Kasim, N., Haring, F., Asis, B., dan Amin, A. R. (2021). Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Berbagai Konsentrasi Bioslurry Cair. *Jurnal Agrivigor*, 12(1), 18–27.
- Kurnianingsih, A., Susilawati, S., dan Hayatullah, R. (2018). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Varietas Bima pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 978–979.
- Kurnianingsih, A., Susilawati, S., dan Sefrila, M. (2018). Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 9(3), 167–173.
- Maghfirantika, HS, S., dan Haris, A. (2023). Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk pada berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Dosis KNO₃. *Jurnal AGrotekMAS*, 4(3), 309–316.
- Nanda, A., Sari, I., dan Yusuf, E. Y. (2022). Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium cepa* L) dengan Pemberian Mikroorganime Lokal (Mol) Feses Walet pada Media Gambut. *Jurnal Agro Indragiri*, 9(1), 22–34.

- Nainggolan, E. V., Bertham, Y. H., dan Sudjatmiko, S. (2020). Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati Mikoriza dan Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) di Ultisol. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 22(1), 58–63.
- Nasruddin, I., Bayfurqon, F. M., dan Rahayu, Y. S. (2021). Efektivitas Pemberian POC Kotoran Burung Walet Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Ziraa 'Ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 46(2), 198–210.
- Pebriasih, D. Y., Widyastuti, R. A. D., Hendarto, K., dan Yelli, F. (2023). Pengaruh Jenis Bahan Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Inovasi Pembangunan - Jurnal Kelitbangan*, 11(2), 175–188.
- Prasetyo, H. A., dan Sinaga, L. L. (2017). Respon Pemberian Jenis dan Dosis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agroteknosains*, 1(1), 69–77
- Purba, J. H., Wahyuni, P. S., dan Febryan, I. (2019). Kajian Pemberian Pupuk Kandang Ayam Pedaging dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Petsai (*Brassica chinensis* L.). *Jurnal Agro Bali*, 2(2), 77–88.
- Rahmah, A., Sipayung, R., dan Simanungkalit, T. (2014). Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascanolicum* L.) dengan Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan EM4 (*Effective Microorganism-4*). *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(4), 952–962.
- Rajiman, R., Megawati, S., Adiwijaya, I. M. P., dan Permata, N. D. (2022). Karakter Agronomi Varietas Bawang Merah pada Perbedaan Jarak Tanam di Lahan Sawah. *Jurnal ZIRA 'AH*, 47(3), 384–393.
- Sefrila, M., Kurnianingsih, A., dan Achadi, T. (2020). Interval Pemberian dan Jenis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Utama pada Media Gambut. *Majalah Ilmiah Sriwijaya*, 33(18), 1–7.
- Siaga, E., dan Lakitan, B. (2021). Budidaya Terapung Tanaman Sawi Hijau dengan Perbedaan Dosis Pupuk NPK, Ukuran Polibag, dan Waktu Pemupukan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(1), 136–142.
- Siaga, E., dan Lakitan, B. (2021). Pembibitan Padi dan Budidaya Sawi Hijau Sistem Terapung Sebagai Alternatif Budidaya Tanaman Selama Periode Banjir di Lahan Rawa Lebak, Pemulutan, Sumatera Selatan. *Abdimas Unwahas*, 6(1), 1–6.
- Sitorus, A. R., Ismadi, I., Handayani, R. S., dan Nurdin, M. Y. (2023). Respon Pertumbuhan Dua Varietas Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Akibat Pengaplikasian Beberapa Jenis Pupuk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi*, 2(1), 5–11.
- Susilawati, S., Ammar, M., dan Mu'arif, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang

- Merah (*Allium cepa* L.). *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 93–102.
- Susilawati, S., Irmawati, I., Sukarmi, S., Kurnianingsih, A., dan Mutia, A. (2019). Penggunaan Biochar dan Tinggi Muka Air pada Umur Satu Bulan setelah Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Lahan Suboptimal : Journal of Suboptimal Lands*, 8(2), 202–212.
- Syafrullah, S. (2014). Sistem Pertanian Terapung dari Limbah Plastik pada Budidaya Bayam (*Amaranthus tricolor* L.) di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Klorofil*, 11(2), 80–83.
- Syahputra, F., dan Inan, Y. I. (2019). Prospek Lahan Sawah Lebak untuk Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Socio Economics*, 1(2), 109–114.
- Utami, S., Marbun, R. P., dan Suryawaty. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Bawang Sabrang (*Eleutherine americana* Merr.) Akibat Aplikasi Pupuk Kandang Ayam dan KCl. *Jurnal Agrium*, 22(1), 52–55.
- Wati, Y. T., Nurlaelih, E., dan Santosa, M. (2014). Pengaruh Aplikasi Biourin pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(8), 613–619.
- Widianti, P., Violita, V., dan Chatri, M. (2017). Luas dan Indeks Stomata Daun Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Cisokan dan Batang Piaman Akibat Cekaman Kekeringan. *Journal Bioscience*, 1(2), 77–86.